

**ANALISIS RESEPSI PENONTON TERHADAP REPRESENTASI TOKOH
DR. DJAJA SURYA ATMADJA SEBAGAI OTORITAS MEDIS DALAM
DOKUMENTER “ICE COLD: MURDER, COFFEE
AND JESSICA WONGSO”**

DEWI HANUM FIRDASARI

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji bagaimana penonton dokumenter *Ice Cold* sebagai khalayak memaknai representasi tokoh dr. Djaja sebagai otoritas medis dalam dokumenter “*Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso*”. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme serta teori analisis resepsi khalayak milik Stuart Hall yang melibatkan konsep *encoding* dan *decoding*. Subjek penelitian terdiri dari enam informan (dua mahasiswa ilmu hukum, dua mahasiswa kedokteran atau koas, dan dua mahasiswa ilmu komunikasi) yang sesuai dengan kriteria dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data wawancara mendalam bersama informan akan diolah melalui koding data: *open coding*; *axial coding*; dan *selective coding*. Lima informan yang memaknai tokoh dr. Djaja sebagai tokoh yang merepresentasikan otoritas medis. Karena tokoh dr. Djaja berperan sebagai ahli forensik yang membawa penjelasan medis terkait sianida, kondisi mayat Mirna, dan penyebab kematian Mirna. Sedangkan satu informan memaknai tokoh dr. Djaja sebagai tokoh yang kontroversial dan mampu menggiring opini publik karena kredibilitas yang dimilikinya. Perbedaan pemaknaan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan, latar belakang, budaya, dan pengalaman hidup.

Kata kunci: analisis resepsi khalayak, pemaknaan pesan, film dokumenter

**AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF DR.
DJAJA SURYA ATMADJA AS A MEDICAL AUTHORITY IN THE
DOCUMENTARY “ICE COLD: MURDER, COFFEE
AND JESSICA WONGSO”**

DEWI HANUM FIRDASARI

ABSTRACT

This study aims to examine how viewers of the documentary Ice Cold interpret the representation of Dr. Djaja as a medical authority in the documentary “Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso.” The researcher used a descriptive qualitative method with a constructivist paradigm and Stuart Hall's audience reception theory, which involves the concepts of encoding and decoding. The research subjects consisted of six informants (two law students, two medical students or interns, and two communication science students) who met the criteria and were selected using purposive sampling. The in-depth interview data with the informants will be processed through data coding: open coding, axial coding, and selective coding. Five informants interpreted Dr. Djaja as a figure representing medical authority. This is because Dr. Djaja acted as a forensic expert who provided medical explanations related to cyanide, the condition of Mirna's body, and the cause of Mirna's death. Meanwhile, one informant interpreted Dr. Djaja as a controversial figure who was able to sway public opinion due to his credibility. These differences in interpretation are influenced by knowledge, background, culture, and life experiences.

Keywords: audience reception analysis, message interpretation, documentary film